

1.1.a.10. Aksi Nyata - Penerapan Pemikiran KHD

PROGRAM KEGIATAN IMTAQ Di SMPN 3 DOMPU

Oleh Fachrul Irfan S CGP angkatan 2 Kab. Dompu

1. Latar belakang yang dihadapi oleh Calon Guru Penggerak

Di era globalisasi sekarang ini banyak terjadi krisis moral seperti halnya siswa dalam kehidupannya hanya mementingkan kesenangan dunia, dan mengesampingkan kepentingan untuk bekal diakhirat kelak seperti halnya untuk imtaq. Untuk belajar tentang agama, banyak siswa sekarang yang seolah enggan untuk mempelajarinya, sehingga pengetahuan mereka tentang agama sangat sedikit, yang mengakibatkan kualitas keagamaan mereka sangat rendah.

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini banyak peserta didik yang mengalami kegagalan dalam bertingkah laku. Artinya, bahwa peserta didik sekarang banyak yang terjerumus kearah yang negatif atau yang kita kenal dengan dekadensi moral. Hal ini bisa disebabkan dengan adanya kemajuan Ilmu Pengetahuan dan arus globalisasi sebagai penyebabnya. Di era globalisasi yang seperti ini cenderung menuju kearah kebebasan, yang mana kebebasan ini justru malah disalahgunakan oleh sebagian peserta didik untuk melakukan kebebasan tersebut kearah yang negative, Mereka lebih tertarik dengan godaan untuk bermain dengan teman, menonton, dan bahkan mereka lebih senang menikmati kecanggihan teknologi seperti smartpone, tablet dan internetan sehingga berkurang iman dan taqwa.

2. Deskripsi nyata yang dilakukan dan alasan melakukan aksi tersebut.

Berkaitan dengan latar belakang permasalahan tersebut di atas, sebagai CGP yang berstatus Guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti (GPAI & BP) sudah menjadi tanggung jawab dengan salah satu usaha yang dapat dilakukan yang bertujuan **untuk meningkatkan imtaq siswa dalam yaitu memberikan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pembiasaan secara baik dan benar sesuai** yang dilakukan sebelum memulai pelajaran baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas (lapangan).

Smpn 3 Dompu merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berada di Kecamatan Dompu. Dengan jumlah siswa keseluruhan di Tahun Pelajaran 2020/2021 berjumlah 287 orang.

Adapun pelaksanaan imtaq yang dilakukan setiap hari jumat dilaksanakan oleh guru PAI bersama dengan seluruh pendidik yang ada di sekolah. Pelaksanaan imtaq di ikuti oleh seluruh siswa dari kelas 7 sampai kelas 9. Namun untuk saat ini pelaksanaanya disesuaikan dengan jadwal piket GPAI.

Berikut ini akan dipaparkan mengenai bagaimana proses dari imtaq tersebut:

Ø Sebelum memulai pembiasaan biasanya guru memberikan semacam motivasi betapa pentingnya imtaq.

Ø Selanjutnya siswa dan guru bersama-sama membaca Al-Qur'an yang telah ditentukan. Ayat tersebut dibaca sekali dengan bersama-sama.

Ø Setelah semua siswa membaca secara bersama-sama, selanjutnya guru memberikan tausiah/ceramah.

Ø Setelah itu guru melontarkan pertanyaan terkait dengan tausiah/ceramah tersebut.

Ø Apabila ada siswa yang tidak mau mengikuti pembiasaan ini maka akan diberi sanksi berupa siswa untuk maju sendiri di depan untuk membaca al-qur'an tersebut yang tadi sudah dibaca bersama.

Ø Dan jika dilaksanakan oleh wali kelas, maka wajib mencatat siswa yang tidak aktif melakukan kegiatan dan dilaporkan ke GPAI.

3. Hasil dari aksi nyata yang dilakukan

Dari kegiatan imtaq yang dilaksanakan di Smpn 3 Dompu sangatlah penting karena selain setiap mukmin mempunyai kewajiban untuk saling mengingatkan, kegiatan ini membawa pengaruh baik terhadap menunjangnya kemampuan sikap dan perilaku ke arah yang lebih. Selain itu bekal untuk siswa dalam jenjang pendidikan selanjutnya dan terlebih pada kehidupan sehari-hari.

4. Pembelajaran yang didapat dari pelaksanaan kegiatan imtaq (kegagalan dan keberhasilan)

Dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakannya kegiatan imtaq bisa dijadikan sebagai materi tambahan atau sebagai penunjang dalam membantu kemampuan siswa khususnya mempelajari pemahaman imtaq secara baik.

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan sikap dan perilaku positif bagi siswa, serta supaya dalam menjalani kehidupan sehari-hari peserta didik akan senantiasa mendapatkan kemudahan dari Allah SWT, karena dengan pembiasaan seperti ini secara tidak langsung akan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Namun tidak sebagian siswa lalai dengan pelaksanaan kegiatan imtaq ini, Mereka kadang tidak hadir saat jadwal evaluasi yang dilakukan oleh GPAI. Dan selanjutnya tugas kami untuk berkomunikasi langsung dengan orang tua siswa yang sebelumnya sudah di bahas dalam rapat sekolah atau sudah koordinasi dengan kepala sekolah dan wali kelasnya.

5. Rencana perbaikan untuk pelaksanaan di masa mendatang

Dalam kegiatan imtaq ini, penulis sebagai CGP melakukan rencana perbaikan dimasa mendatang dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

v Proses pembiasaan kegiatan imtaq yang telah berjalan agar senantiasa ditingkatkan dan dievaluasi agar hasil yang diperoleh juga meningkat.

v Untuk pendampingan proses pembiasaan kegiatan imtaq sebaiknya tidak hanya dilaksanakan oleh guru agama saja bisa dibentuk petugas khusus atau guru yang lainnya yang bisa membantu proses kegiatan imtaq dengan maksud agar lebih intensif.

v Siswa seharusnya lebih konsentrasi dan lebih meningkatkan motivasinya untuk mengikuti kegiatan imtaq.

6. Dokumentasi proses pelaksanaan aksi nyata





